

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Bengkulu Selatan

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Bengkulu, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten Bengkulu Selatan berada di kecamatan Kota Anna. Kabupaten dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967. Secara geografis, Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki luas sekitar 1.186 km² dan penduduk 176.460 jiwa, 11 kecamatan dengan total 142 desa dan 16 kelurahan yang berperan sebagai wilayah administratif sekaligus pusat pertumbuhan ekonomi di bagian selatan provinsi. Batas Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan

1. Utara: Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu
2. Selatan: Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu
3. Timur: Provinsi Sumatera Selatan
4. Barat: Samudera Hindia (laut)

B. Sejarah Singkat Bengkulu Selatan

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Bengkulu yang memiliki sejarah panjang sejak masa kolonial. Wilayah ini sejak dahulu dikenal strategis karena berada di pesisir barat Pulau Sumatra dan menjadi pusat aktivitas perdagangan serta pemerintahan lokal. Kota Manna, sebagai ibu kota kabupaten, berkembang sebagai sentra

administrasi dan kehidupan masyarakat, sehingga wilayah Bengkulu Selatan memiliki peran penting dalam dinamika sosial dan ekonomi di kawasan selatan Bengkulu.

Setelah Indonesia merdeka, wilayah Bengkulu pada awalnya masih termasuk bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Namun, aspirasi masyarakat untuk membentuk provinsi sendiri semakin kuat karena kebutuhan pemerintahan yang lebih efektif dan dekat dengan masyarakat. Perubahan besar terjadi pada tahun 1967 ketika Bengkulu resmi menjadi provinsi melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu. Dalam undang-undang tersebut, Kabupaten Bengkulu Selatan ditetapkan sebagai salah satu kabupaten awal yang berdiri secara resmi sebagai daerah otonom.

Dalam perkembangannya, Kabupaten Bengkulu Selatan dikenal sebagai kabupaten induk karena wilayahnya dahulu sangat luas sebelum terjadi pemekaran daerah. Seiring pelaksanaan otonomi daerah, beberapa wilayah Bengkulu Selatan kemudian dimekarkan menjadi kabupaten baru, seperti Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur, guna meningkatkan pelayanan publik dan pemerataan pembangunan. Hingga kini, Bengkulu Selatan terus berkembang sebagai wilayah administratif yang menjalankan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

C. Sejarah Gedung Olahraga Padang Panjang

Sejarah pembangunan Gedung olahraga Padang Panjang berawal pada tahun 1999 dan diresmikan pada tahun 2000 serta langsung beroperasi ditahun tersebut. Gedung olahraga Bengkulu Selatan di resmikan oleh Drs. Iskandar Dayok selaku Bupati Bengkulu Selatan waktu itu.

Gedung Olahraga merupakan suatu wadah atau tempat yang dikhususkan untuk mewadahi suatu kegiatan olahraga, biasanya istilah arena digunakan untuk tempat olahraga. Arena memiliki makna yang luas dan sering terjadinya berbagai kegiatan di dalamnya" (Asha, 2010). Arena diharuskan memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan arena, yang tidak hanya tersedianya sebuah wadah. Lapangan olahraga adalah fasilitas tertutup besar, biasanya dibuat dalam bentuk melingkar atau persegi panjang, dan digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga. Fakta bahwa area acara terletak di titik terendah arena, yang memungkinkan jumlah penglihatan penonton terbesar.

Arena sering dibangun dengan tujuan untuk menampung sejumlah besar penonton. Ungkapan "arena olahraga" kadang-kadang digunakan sebagai sinonim untuk arena yang sangat besar; namun demikian, fasilitas seperti itu sering disebut sebagai "stadion", terutama jika tidak memiliki bentuk atap lain, yang lebih berkaitan dengan jenis acara yang diadakan daripada yang lainnya. Meskipun banyak arena yang lebih besar mampu

menangani lebih banyak orang daripada stadion perguruan tinggi yang lebih kecil, sepak bola sering dimainkan di stadion. Olahraga lain, seperti bola basket, bola voli, dan futsal, biasanya dimainkan di arena.

Gedung olahraga memiliki bentuk bangunan yang khas yaitu merupakan bangunan yang memiliki bentangan atap lebar. "Pola Pembinaan Olahraga" yang disusun oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan bahwa aktivitas fisik adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang termasuk dalam permainan, kompetisi, dan aktivitas fisik yang intensif untuk memperoleh respon, kemenangan, dan prestasi terbaik. Dapat disimpulkan bahwa Gelanggang Olahraga didefinisikan sebagai arena atau tempat yang mewadahi aktivitas fisik berupa permainan, kompetisi, dan aktivitas fisik yang intensif untuk hiburan, kemenangan, dan prestasi yang sebaik-baiknya.

D. Visi-misi Gedung olahraga Padang Panjang

5. Visi :

"Menjadi pusat pengembangan olahraga otomotif dan destinasi wisata event yang unggul di Sumatera, yang mendorong prestasi atlet dan kesejahteraan masyarakat Bengkulu Selatan."

6. Misi:

Berdasarkan fungsi dan pernyataan dari pihak pengelola dan Pemkab, misi Gedung olahraga Padang Panjang dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Menyediakan Infrastruktur yang Aman dan Profesional: Menyediakan fasilitas Gedung olahraga yang memenuhi standar keamanan untuk para pemain, tim, dan penonton.
- b. Membina Bakat anak Daerah: Menjadi wadah penjangkaran dan pembinaan bibit-bibit olahragawan yang berbakat dari tingkat regional hingga nasional.
- c. Menyelenggarakan Event Berkualitas
- d. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif: Memanfaatkan event kegiatan olahraga sebagai katalis untuk menggerakkan sektor pariwisata, perdagangan, UMKM, dan jasa di Kabupaten Bengkulu Selatan.
- e. Membangun Citra dan Identitas Daerah: Mempromosikan Bengkulu Selatan sebagai daerah yang dinamis, sportif, dan terbuka terhadap perkembangan olahraga modern.⁴⁸

E. Sarana Gedung olahraga Padang Panjang

Sarana olahraga adalah alat atau perlengkapan yang dapat dipindahkan (seperti bola, raket, net, matras), sedangkan prasarana adalah fasilitas permanen atau tidak bergerak yang menunjang aktivitas (seperti lapangan, gedung olahraga, stadion). Keduanya berfungsi menunjang proses kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga agar tercapai efektivitas dan tujuan. Sebagaimana berikut :

Prasarana (Fasilitas Tetap/Bangunan):

⁴⁸ Profil Gedung Padang Panjang Bengkulu Selatan 2024

1. Lapangan Arena: Lapangan utama (serbaguna atau spesifik) dengan lantai standar.
2. Tribun/Tempat Duduk Penonton: Tempat untuk menyaksikan pertandingan.
3. Ruang Penunjang: Ruang ganti atlet, ruang pelatih, ruang wasit, dan ruang pengelola.
4. Fasilitas Umum: Toilet (atlet/penonton), kamar mandi/ruang bilas, ruang kesehatan/medis, dan mushola.
5. Sarana Pendukung: Sistem pencahayaan (lampu), sistem ventilasi/AC, papan skor (skorboard), dan area parkir.

Sarana (Perlengkapan/Alat Olahraga):

1. Peralatan Olahraga: Tiang dan net (voli/bulu tangkis), ring basket, gawang futsal, matras senam, dan meja tenis meja.
2. Peralatan Pertandingan: Alat pengukur waktu, meja wasit, dan kursi hakim garis.

F. Struktur Bapenda, Dispora, BKD Bengkulu Selatan



